

S O P TEKNOLOGI PONTI

PADA BUDIDAYA AYAM PEDAGING

SOP Budidaya pada ayam pedaging ini dibuat sebagai panduan bagi peternak yang akan dan sudah memulai usaha beternak ayam pedaging dengan menggunakan produk PONTI Poultry.

I. PRODUK

Produk yang direkomendasikan adalah :

🚩 PONTI Poultry and Cattle (SNPC)

- Diformulasikan secara khusus dari asam amino essensial yang dipadukan dengan mikro organism menguntungkan dan diperkaya dengan mineral, asam lemak, vitamin.
- Menggunakan bahan-bahan alami terpilih yang menghasilakn komposisi nutrisi yang unik yang dapat dimanfaatkan langsung oleh hewan ternak.

II. MANFAAT PRODUK

Produk ini direkomendasikan karena memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Menambah nafsu makan.
- b. Meningkatkan daya tahan tubuh ternak/unggas.
- c. Meningkatkan penyerapan nutrisi dalam proses pencernaan, sehingga dapat menekan FCR (Food Convection Ratio).
- d. Meningkatkan kualitas daging (rendah lemak tinggi protein).
- e. Mengurangi bau kandang karena Amoniak dan H₂S dari kotoran ayam.
- f. Meningkatkan kelangsungan hidup (Survival Rate) sebesar 5%-10%.
- g. Meningkatkan laju pertumbuhan.

III. CARA DAN WAKTU APLIKASI

I. Persiapan Sarana dan Prasarana

1. Kandang

Persyaratan untuk membuat kandang yang ideal dalam usaha ternak ayam pedaging antara lain :

- temperatur berkisar antara 32,2-35 °C,
- kelembaban berkisar antara 60-70%, penerangan/pemanasan kandang sebaiknya sesuai dengan aturan yang ada,
- tata letak kandang sebaiknya diatur menghadap sinar matahari pagi dan tidak melawan arah mata angin kencang, model kandang disesuaikan dengan kebutuhan dan biaya,
- konstruksi kandang tidak harus dengan bahan yang mahal, yang terpenting kuat, bersih dan tahan lama,
- Disarankan kepadatan ayam broiler 10 ekor/ m².

2. Peralatan

1. Litter (alas lantai)

Alas lantai/litter sebaiknya dalam keadaan kering. Sebaiknya tidak ada atap yang bocor sehingga air hujan tidak masuk meskipun angin kencang. Tebal litter setinggi 10 cm, bahan litter dibuat dari campuran kulit padi/sekam dengan sedikit kapur dan pasir secukupnya, atau hasil serutan kayu dengan panjang antara 3–5 cm untuk pengganti kulit padi/sekam.

2. Indukan atau brooder

Alat ini berbentuk bundar atau persegi empat dengan areal jangkauan 1-3 m dengan alat pemanas di tengah. Fungsi brooder seperti induk ayam yang menghangatkan anak ayamnya ketika baru menetas.

3. Tempat makan, minum dan tempat grit (bila perlu)

Tempat makan dan minum yang tersedia harus cukup. Bahannya terbuat dari bambu, alumunium atau apa saja yang kuat, tidak bocor dan tidak berkarat. Sedangkan tempat grit menggunakan kotak khusus.

Alat-alat rutin

Alat-alat rutin yang disediakan misalnya alat kesehatan ayam seperti: suntikan, gunting operasi, pisau potong untuk operasi kecil, dan lain-lain.

II. Pemeliharaan

1. Persiapan Day Old Chick atau anak ayam (DOC) sebelum Masuk Kandang
 - a) Siapkan kandang yang sudah di sterilkan berikut peralatannya.
 - b) Catat kondisi DOC.
 - c) Seleksi DOC jika diperlukan.
 - d) Hitung DOC pada saat di masukan /dipindahkan ke kandang.
 - e) Setelah DOC masuk ke dalam kandang indukan, segera berikan air minum dengan penambahan Saputra nutrient Liquid dan garam sesuai dengan dosis :
1 ml PONTI Poultry + 1 Liter air Minum
Berikan secara terus menerus sampai umur 2 atau 3 hari.

2. Ayam yang dipelihara haruslah memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a. Sehat dan tidak memiliki cacat fisik.
 - b. Anak ayam dari bibit atau strain unggul.
 - c. Tidak ada tinja yang menempel di duburnya.
 - d. Bibit berasal dari Breeding Farm & hatchery yang terbaik.
 - e. Ukuran badan normal dengan berat antara 40-45 gram.
 - f. Anak ayam (DOC) dikemas dalam kotak karton yang di segel dengan kapasitas \pm 100 ekor perbox.

IV. WAKTU APLIKASI PRODUK

1. Pemberian Pakan

Pemberian pakan ayam ras broiler ada 3 fase, yaitu :

1. Fase Starter

Berikan pakan Broiler Complit Crumble starter untuk ayam berumur
1hari – 28 hari.

2. Fase Finisher

Berikan Pakan Broiler Complit crumble finisher untuk ayam berumur 28
hari – Panen.

3. Fase Starter dan Finisher

Berikan pakan broiler complete crumble langsung dari fase starter ke fase finisher untuk ayam berumur 1 hari - Panen.

NB : *Sebaiknya tempat pakan jangan sampai kosong, pakan diberikan secara terus menerus (ad libitum).*

2. Pemberian minum

Minum diberikan dengan penambahan PONTI Poultry & Cattle dengan Aplikasi sbb:

- Setelah DOC masuk kandang indukan segera berikan air minum dengan penambahan PONTI sesuai dgn dosis sbb :
1 ml Ponti + 1 liter air minum
Berikan secara terus menerus sampai umur 4 atau 7 hari.
- 1,5 ml PONTI + 1 liter air minum
Berikan setiap hari sampai panen.

3. Pemeliharaan Kandang

1. Lingkungan pada areal peternakan sebaiknya diperhatikan tingkat kebersihannya, karena hal ini merupakan salah satu usaha untuk pencegahan terhadap penyakit.
2. Bangunan kandang dijaga dengan baik, apabila ada kerusakan sebaiknya segera diperbaiki sehingga daya guna kandang dapat berfungsi secara maksimal.
3. Tempat pakan & minum harus selalu dibersihkan.

V. FAKTOR KONDISI

Faktor yang paling mempengaruhi keberhasilan produksi dalam budidaya ayam broiler adalah sebagai berikut :

- Saat aplikasi, sebaiknya pemberian PONTI jangan melebihi standar yang ditentukan.
- Tempat minum dan makan harus dijaga kebersihannya, hal ini dilakukan untuk menghindari kontaminasi mikroba yang merugikan.

- Alas lantai / litter yang basah dan memiliki bau yang menyengat sebaiknya segera diganti atau ditambah.
- Pada saat budidaya, ayam broiler sebaiknya diperlakukan dengan telaten dan penuh kesabaran.